

PEMBERDAYAAN KEBUN MELON SUMBER BERKAH SEBAGAI SARANA EDUKASI ANAK DI BALIKPAPAN

Empowering the Sumber Berkah Melon Farm as A Means of Education for Children in Balikpapan

Hesti Rosita Dwi Putri^{1*}
Hijriah¹

¹Institut Teknologi Kalimantan,
Balikpapan

*email:
hesti.rosita@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Kegiatan Program Mahasiswa Mengabdi Desa (PMMD) merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan di Kebun Melon Sumber Berkah, Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara, adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberdayakan Kebun Melon Sumber Berkah sebagai sarana edukasi anak. Kebun Melon Sumber Berkah merupakan perkebunan yang menghasilkan berbagai hasil pertanian seperti melon, semangka, jagung dan sayuran lainnya. Selain sebagai lahan pertanian, kebun ini memiliki daya tarik sebagai sarana edukatif seperti pertanian, praktik menanam, dan pengenalan proses budidaya melon bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan, kemandirian, dan pemahaman dasar tentang pertanian sejak usia dini. Namun potensi tersebut belum dikembangkan secara optimal dan hanya dikenal oleh masyarakat sekitar saja. Program ini menggunakan pendekatan partisipatif yaitu mahasiswa melaksanakan upaya pemberdayaan kebun melon Sumber Berkah sebagai sarana edukasi anak seperti membuat desain brosur kebun melon Sumber Berkah sebagai wisata edukasi dan mengajak anak-anak berlibat langsung dalam proses penanaman bibit dan pemeliharaan tanaman. Hasil Kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme anak-anak terhadap kegiatan pertanian serta kesadaran pentingnya edukasi berbasis lingkungan. Program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan kawasan wisata edukatif yang berkelanjutan di wilayah urban.

Abstract

Program Mahasiswa Mengabdi Desa (PMMD) is a program implemented by students of Kalimantan Institute of Technology at Sumber Berkah Melon Farm, Karang Joang Village, North Balikpapan, the purpose of this activity is to empower Sumber Berkah Melon Farm as a means of children's education. Sumber Berkah Melon Garden is a plantation that produces various agricultural products such as melons, watermelons, corn and other vegetables. Apart from being an agricultural land, this garden has an attraction as an educational facility such as farming, planting practices, and an introduction to the melon cultivation process aimed at instilling values of environmental love, independence, and a basic understanding of agriculture from an early age. However, this potential has not been optimally developed and is only known by the surrounding community. This program uses a participatory approach in which students carry out efforts to empower the Sumber Berkah melon garden as a means of educating children such as making a brochure design for the Sumber Berkah melon garden as an educational tour and inviting children to be directly involved in the process of planting seeds and maintaining plants. The results of the activity showed an increase in children's enthusiasm for agricultural activities and awareness of the importance of environment-based education. This program is expected to become a model for the development of sustainable educational tourism areas in urban areas.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 29-05-2025

Accepted: 08-06-2025

Published: 15-06-2025

PENDAHULUAN

Kota Balikpapan merupakan salah satu wilayah strategis di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Kota Balikpapan Tahun 2012–2032, Kecamatan Balikpapan Timur ditetapkan sebagai pusat perdagangan dan jasa agro skala kota dengan potensi kawasan perunitukan pertanian yang signifikan, di mana subsektor perkebunan memiliki luasan wilayah terbesar dengan

persentase sebesar 50,35% . Selain sebagai kota industri dan jasa, Balikpapan juga diarahkan untuk berkembang sebagai pusat pariwisata dan Pendidikan (Safitri et al., 2020), sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 6 Tahun 2021(Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026, 2021). Balikpapan memiliki hasil perkebunan dari potensi lokal (Gozali & Kusuma, 2019).Kondisi geografis dan kekayaan alam kota ini memberikan peluang besar untuk menghadirkan inovasi wisata berbasis alam yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga edukatif.

Kegiatan sebelumnya telah dilakukan pada kebun melon Sumber Berkah seperti rehabilitas sarana kebun Sumber Berkah dan Optimalisasi Produk Unggulan Panen (Abdullah et al., 2022) yang me, selain itu promosi kebun melon Sumber Berkah telah dilakukan melalui website dan sosial media (Hasanah et al., 2022; Putri et al., 2024) sehingga kebun melon sudah dikenal masyarakat.

Salah satu lokasi yang memiliki potensi tersebut adalah Kebun Melon Sumber Berkah yang terletak di Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara. Kebun ini memproduksi berbagai hasil pertanian seperti melon, semangka, jagung, dan sayuran lainnya (M et al., 2024). Selain sebagai lahan produktif, kebun ini juga memiliki daya tarik sebagai sarana edukasi berbasis pertanian, khususnya bagi anak-anak usia sekolah. Wisata edukasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan (Raharjo et al., 2024). Wisata edukasi menggabungkan aspek rekreasi dengan nilai-nilai pendidikan bagi pengunjung (Wisnawa, 2025). Namun, potensi edukatif pada kebun melon Sumber Berkah masih belum dikembangkan secara optimal dan hanya dikenal oleh masyarakat sekitar.

Program PMMD Institut Teknologi Kalimantan (ITK)

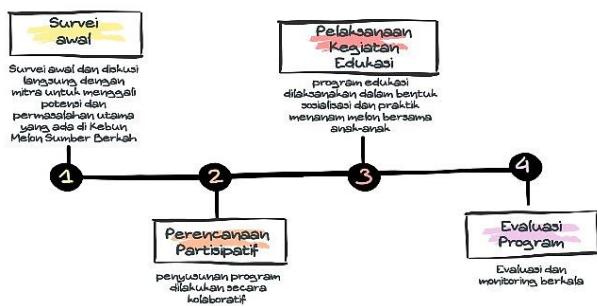
hadir sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjawab tantangan tersebut. Melalui pendekatan people-centered development dan partisipatif yaitu mendorong masyarakat memiliki inisiatif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Yulian et al., 2022), mahasiswa merancang dan melaksanakan kegiatan edukatif yang melibatkan anak-anak sebagai peserta utama. Kegiatan seperti edukasi pertanian, praktik menanam, dan pengenalan proses budidaya melon bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan, kemandirian, dan pemahaman dasar tentang pertanian sejak usia dini. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan wisata edukatif berbasis pertanian yang mampu berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesadaran akan pentingnya ketahanan pangan lokal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan People-Centered Development (PCD), yang menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan program, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan keberlanjutan program dan kesesuaian solusi dengan kebutuhan riil mitra, yaitu pengelola Kebun Melon Sumber Berkah. Program ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara langsung dengan mitra (pemilik dan pengelola kebun), serta dokumentasi kegiatan. Sasaran utama kegiatan adalah anak-anak usia PAUD hingga sekolah dasar, dengan melibatkan sekolah setempat sebagai peserta edukasi.

Tahapan pelaksanaan program meliputi: (1) Identifikasi Masalah dan Potensi, tim melakukan survei awal dan diskusi langsung dengan mitra untuk menggali potensi dan permasalahan utama yang ada di Kebun Melon Sumber Berkah. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar dalam merancang program yang relevan dan

aplikatif. (2) Perencanaan Partisipatif, penyusunan program dilakukan secara kolaboratif antara tim PMMD dan mitra. Fokus kegiatan diarahkan pada edukasi pertanian untuk anak-anak melalui aktivitas langsung seperti praktik menanam dan pengenalan jenis tanaman. (3) Pelaksanaan Kegiatan Edukasi, program edukasi dilaksanakan dalam bentuk pembuatan brosur edukasi tentang kebun melon Sumber Berkah dan sosialisasi serta praktik menanam melon bersama anak-anak. Kegiatan dirancang secara interaktif dan menyenangkan, dengan melibatkan guru serta orang tua untuk memperkuat pembelajaran kontekstual dan berkelanjutan. (4) Evaluasi Program, evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan monitoring selama kegiatan berlangsung. Hasil dari metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas program edukasi berbasis kebun sebagai media pembelajaran anak sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pertanian dan pelestarian lingkungan sejak dulu.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kebun Melon Sumber Berkah berlangsung selama 12 minggu, dari 27 Januari hingga 9 Mei 2024. Kegiatan difokuskan pada pemanfaatan kebun sebagai sarana edukasi anak, dengan pendekatan partisipatif bersama pemilik kebun, kelompok wanita tani, dan sekolah setempat. Salah satu upaya untuk mengenalkan wisata edukasi yaitu dengan menyiapkan brosur sebagai media

pengenalan kebun melon Sumber Berkah sebagai wisata edukasi sehingga dapat dikenal masyarakat lebih luas.



Gambar 2. Brosur wisata edukasi kebun melon Sumber Berkah

Kegiatan selanjutnya yaitu dengan sosialisasi kegiatan yang akan dilaksanakan kepada mitra, hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran terkait program yang akan dilaksanakan selama kegiatan.



Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan

Salah satu kegiatan utama adalah edukasi pertanian untuk anak-anak PAUD, khususnya siswa PAUD Nurul Huda. Dalam kegiatan ini, anak-anak diperkenalkan pada

proses dasar menanam melon, mulai dari penanaman benih hingga perawatan tanaman. Aktivitas dilakukan secara langsung di kebun menggunakan alat dan media yang disesuaikan dengan usia anak, seperti keranjang kecil, celemek, gunting buah, dan topi berkebun. Kegiatan ini dirancang agar bersifat interaktif, menyenangkan, serta membangun pengalaman belajar yang konkret.



Gambar 4. Proses menanam bersama anak-anak

Respons anak-anak sangat positif. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan, mulai dari mendengarkan penjelasan petani, mencoba menanam sendiri, hingga berinteraksi dengan hasil kebun. Selain itu, guru dan orang tua yang mendampingi menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman belajar baru yang tidak didapat di ruang kelas formal. Edukasi seperti ini tidak hanya meningkatkan pemahaman anak terhadap proses tumbuh tanaman, tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti kesabaran, kerja sama, dan kedulian terhadap lingkungan.

Hasil evaluasi yang dilakukan melalui observasi, diskusi dan tanya jawab menunjukkan peningkatan antusias anak-anak terhadap kegiatan edukasi yang diberikan. Mereka menilai bahwa kebun ini tidak hanya sebagai tempat rekreasi, tetapi juga mampu memberikan nilai pembelajaran bagi anak-anak. Beberapa masukan juga diterima, seperti harapan adanya jadwal reguler untuk kunjungan sekolah dan tambahan fasilitas belajar seperti area duduk anak dan papan informasi tanaman.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menunjukkan bahwa kebun pertanian lokal dapat dioptimalkan menjadi media pembelajaran yang efektif. Program ini juga membuka peluang kolaborasi antara petani, pendidik, dan masyarakat dalam menciptakan ruang belajar alternatif berbasis alam. Ke depannya, model kegiatan serupa dapat direplikasi di wilayah lain yang memiliki potensi lahan pertanian dan komunitas edukatif yang aktif.

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Kebun Melon Sumber Berkah, terdapat beberapa potensi dan peluang yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan keberlanjutan program serta memperluas dampaknya. Oleh karena itu, rencana tindak lanjut yang disusun meliputi beberapa poin strategis sebagai berikut: (1) Penyusunan Kurikulum Mini Edukasi Pertanian Anak, dibutuhkan panduan atau kurikulum sederhana yang dapat digunakan oleh pengelola kebun dan pendamping kegiatan edukasi anak. Kurikulum ini akan mencakup materi dasar pertanian hidroponik, siklus hidup tanaman, serta nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kerja sama, dan cinta lingkungan. (2) Kolaborasi dengan Sekolah dan Lembaga Pendidikan, program kunjungan edukatif akan dijalankan secara berkelanjutan dengan sekolah-sekolah PAUD dan SD di wilayah Balikpapan. Hal ini bertujuan untuk menjadikan Kebun Melon Sumber Berkah sebagai bagian dari destinasi pembelajaran luar kelas secara rutin. (3) Peningkatan Kapasitas Mitra, diperlukan pelatihan lanjutan kepada pengelola kebun terkait teknik penyampaian edukasi anak, penggunaan media sosial untuk promosi, serta pengelolaan wisata edukatif agar kegiatan berjalan lebih profesional dan menarik minat lebih luas. (4) Digitalisasi Program Edukasi, dalam rangka menjangkau audiens yang lebih luas, tim pengabdian merencanakan pembuatan konten edukatif digital berupa video pembelajaran, poster interaktif, dan dokumentasi kegiatan yang dapat diakses melalui

platform online seperti YouTube dan Instagram. (5) Pengembangan Model Eduwisata Berbasis Komunitas, keberhasilan program ini akan didokumentasikan dan dijadikan model awal untuk pengembangan eduwisata berbasis komunitas di lokasi lain, khususnya di lahan pertanian produktif di Balikpapan.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kebun Melon Sumber Berkah telah menunjukkan bahwa lahan pertanian lokal dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana edukasi anak. Melalui pendekatan partisipatif dan kegiatan interaktif seperti praktik menanam melon serta sosialisasi pertanian sejak dini, program ini berhasil menumbuhkan minat belajar anak-anak terhadap lingkungan dan pertanian. Antusiasme peserta, dukungan mitra, dan keterlibatan orang tua serta guru menunjukkan bahwa kegiatan edukasi berbasis kebun memiliki nilai tambah yang signifikan baik dari aspek pendidikan maupun sosial. Selain itu, upaya branding dan dokumentasi kegiatan turut mendukung pengenalan Kebun Melon Sumber Berkah sebagai destinasi wisata edukatif yang layak dikembangkan lebih lanjut. Program ini tidak hanya memberi manfaat jangka pendek berupa pengalaman belajar langsung bagi anak-anak, tetapi juga membuka peluang jangka panjang dalam menciptakan model eduwisata yang berbasis potensi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, Kebun Melon Sumber Berkah memiliki potensi besar untuk menjadi pusat edukasi dan rekreasi yang bermanfaat bagi generasi muda di Kota Balikpapan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan program PMMD ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan

kepada Pemilik dan Pengelola Kebun Melon Sumber Berkah, serta Kelompok Wanita Tani setempat, yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama selama kegiatan berlangsung.

Tak lupa, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada PAUD Nurul Huda dan seluruh guru, orang tua, serta anak-anak yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas.

REFERENSI

- Abdullah, R. K., Nugroho, B., Arifansyah, M., Efendy, A. O. H., Nurramadhan, I. I., Anjani, D., Fitriani, & Putri, N. R. S. (2022). REHABILITASI SARANA KEBUN SUMBER BERKAH DAN OPTIMALISASI PRODUK UNGGULAN HASIL PANEN. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Gozali, & Kusuma, B. J. (2019). Identifikasi Potensi Pangan Lokal untuk Pangan Karagaman Produk Pangan Kota Balikpapan. JSHP, 3.
- Hasanah, P., Arif Nugroho, R., Alfian Mellanium, A., Malangi, O. H., Kalimantan, T., Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, P., Teknologi Kalimantan, I., & Studi Sistem Informasi, P. (2022). PENINGKATAN PROMOSI KEBUN BERKAH MELALUI RANCANG BANGUN WEBSITE DAN SOSIAL MEDIA. 3(1). <https://journal.itk.ac.id/index.php/pikat>
- M, F. T., Ngabito, O. F., Faisal, A. D., Aziza, A. R. A., Novita, E. M., Azhary, M. F., Meylinda, N., Akmal, M. B., Mohammad, A. K., & Hara, M. F. (2024). Hidroponik Sistem Fertigasi Sebagai Upaya Optimalisasi Budidaya Buah Melon Di Kebun Sumber Berkah.
- JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA, 2(6). <http://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmiba/article/view/1129>
- Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026, Pub. L. No.

6, Bagian Hukum Pemerintah Kota Balikpapan (2021).

Putri, H. R. D., Hijriah, Permana, R. H., Baransano, H., Nababan, N. P., Firdausi, A. C., Florentin, S. L. S., Aisy, A. R., Nurhalisa, & Salsabila. (2024). Branding Argowisata Kebun Melon Sumber Berkah Balikpapan melalui Media Sosial dan Fasilitas Penunjang. Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

<https://journal.uib.ac.id/index.php/se/article/view/9858>

Raharjo, P., Yuslim, S., Indrawati, E., & Seanders, O. (2024). Studi Penyediaan Fasilitas pada Zona Pemanfaatan sebagai Wisata Edukasi di Kebun Raya Balikpapan (KRB), Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(5), 1308–1315. <https://doi.org/10.14710/jil.22.5.1308-1315>

Safitri, N. A., Dewanti, A. N., & Ulimaz, M. (2020). ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN PADA KAWASAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN DI KECAMATAN BALIKPAPAN TIMUR. *Planologi*, 17(20). <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psa>

Wisnawa, I. M. B. (2025). Sosialisasi dan Peningkatan Kapasitas Pokdarwis dalam Pengelolaan Wisata Edukasi di Desa Wisata Penarungan, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Pengabdian Dosen Republik Indonesia*, I.

Yulian, J., Adi, S. A., & Rachmi, I. S. (2022). PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PROGRAM BAHARI SEMBILANG MANDIRI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN INISIATIF LOKAL. I(7). <https://doi.org/10.36418/locus.v1i7.168>